

Pendampingan Dan Pelatihan Google Form Untuk Evaluasi Kesehatan Balita Di Kelurahan Tambakaji

Google Form Assistance And Training For Toddler Health Evaluation In Tambakaji Village

**Felix Andreas Sutanto^{a*}, Kristophorus Hadiono^b, Heribertus Yulianton^c,
Mikhael Putra Wijaya^d, Aditya Chandra Kusuma^e**
Universitas Stikubank Semarang^{a,b,c,d,e}
^afelix@edu.unisbank.ac.id

Disubmit : 08 November 2024, Diterima : 15 Januari 2025, Dipublikasi : 21 Januari 2025

Abstract

This program aims to provide assistance and training to health cadres and the community in Tambakaji Village, Ngaliyan District, in creating Google Forms. Google Form is used as a medium for evaluating toddler health, which helps make it easier to collect toddler health data digitally. This approach is expected to increase the effectiveness of recording health data and speed up the analysis of information that supports monitoring the health of children under five in the region. Through this training, participants learn to create digital forms to monitor toddler health indicators such as nutritional status, immunization history and physical development. With ongoing assistance, local communities are expected to be more skilled in utilizing technology for structured and timely health monitoring, so that they can support the improvement of children's health more effectively and sustainably.

Keywords: *Google Form, Health Evaluation, Toddlers, Health Cadres, Health Monitoring*

Abstrak

Program ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dan pelatihan kepada kader kesehatan dan masyarakat di Kelurahan Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan, dalam pembuatan Google Form. Google Form digunakan sebagai media evaluasi kesehatan balita, yang membantu mempermudah pengumpulan data kesehatan balita secara digital. Pendekatan ini diharapkan meningkatkan efektivitas pencatatan data kesehatan dan mempercepat analisis informasi yang mendukung pemantauan kesehatan balita di wilayah tersebut. Melalui pelatihan ini, peserta belajar membuat formulir digital untuk memantau indikator kesehatan balita seperti status gizi, riwayat imunisasi, dan perkembangan fisik. Dengan pendampingan yang berkelanjutan, masyarakat setempat diharapkan lebih terampil dalam memanfaatkan teknologi untuk pemantauan kesehatan yang terstruktur dan tepat waktu, sehingga dapat menunjang peningkatan kesehatan balita secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Google Form, Evaluasi Kesehatan, Balita, Kader Kesehatan, Pemantauan Kesehatan.

1. Pendahuluan

Pemantauan kesehatan balita merupakan bagian penting dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, terutama di wilayah pedesaan dan perkotaan yang membutuhkan pengawasan khusus terhadap tumbuh kembang anak. Kelurahan Tambakaji, Kecamatan Ngaliyan, adalah salah satu wilayah yang memiliki perhatian khusus terhadap kesehatan balita, mengingat pentingnya peran kesehatan pada masa awal kehidupan dalam membentuk generasi yang sehat dan produktif.

Namun, pencatatan dan pengumpulan data kesehatan balita sering kali menjadi tantangan karena masih dilakukan secara manual. Hal ini membuat proses pemantauan menjadi kurang efisien dan berpotensi menyebabkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan terkait intervensi kesehatan. Oleh karena itu,

diperlukan inovasi dalam metode pencatatan dan pengumpulan data kesehatan agar proses pemantauan lebih cepat, mudah, dan akurat.

Program pendampingan dan pelatihan penggunaan **Google Form** hadir sebagai solusi untuk menjawab tantangan ini. Google Form dipilih karena alat ini memungkinkan pengumpulan data secara digital, praktis, dan mudah diakses, bahkan oleh pengguna yang tidak memiliki keahlian teknis tinggi. Dengan pelatihan ini, kader kesehatan dan masyarakat Kelurahan Tambakaji dapat mengembangkan keterampilan dalam membuat dan menggunakan Google Form sebagai media evaluasi kesehatan balita, sehingga dapat mempercepat pengumpulan dan analisis data.

Tujuan:

1. Meningkatkan keterampilan kader kesehatan dan masyarakat dalam menggunakan teknologi, khususnya Google Form, untuk pengumpulan data kesehatan balita.
2. Meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pemantauan kesehatan balita dengan memanfaatkan media digital.
3. Memfasilitasi penyusunan data kesehatan yang terstruktur dan mudah diakses sebagai bahan evaluasi dan intervensi kesehatan.

Manfaat:

1. **Efisiensi Pencatatan Data:** Dengan menggunakan Google Form, proses pengumpulan data kesehatan balita menjadi lebih cepat dan efektif.
2. **Aksesibilitas Data:** Data kesehatan balita tersimpan secara digital dan mudah diakses oleh pihak yang berwenang untuk melakukan pemantauan dan evaluasi.
3. **Kemudahan Analisis:** Data yang dikumpulkan melalui Google Form dapat dihubungkan langsung ke Google Sheets untuk analisis yang lebih mudah dan akurat.
4. **Pengembangan Keterampilan Digital:** Kader kesehatan dan masyarakat setempat mendapat pengetahuan dan keterampilan baru dalam teknologi digital, meningkatkan kapasitas mereka dalam memanfaatkan alat teknologi untuk keperluan kesehatan masyarakat.

Melalui pendampingan dan pelatihan ini, diharapkan adanya peningkatan dalam efektivitas pemantauan kesehatan balita di Kelurahan Tambakaji, sekaligus mendukung upaya peningkatan kesehatan masyarakat secara keseluruhan

2. Metode

Tim Pelaksanaan Pengabdian ini melaksanakan kegiatan di tanggal 27 Juli 2024 di Balai RW, dengan peserta sebanyak 15 orang yang tergabung dalam Kader PKK. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan evaluasi dalam bentuk praktik. Berikut adalah rangkaian dan langkah metode yang dapat dilakukan dalam program **Pendampingan dan Pelatihan Google Form untuk Evaluasi Kesehatan Balita di Kelurahan Tambakaji:**

Tahap 1: Persiapan dan Perencanaan

1. **Identifikasi Kebutuhan:** Lakukan survei awal untuk memahami kebutuhan dan tingkat pemahaman kader kesehatan serta masyarakat terkait penggunaan teknologi dalam pemantauan kesehatan balita.
2. **Penyusunan Materi Pelatihan:** Buat materi pelatihan yang mencakup langkah-langkah pembuatan Google Form, cara mengisi dan mengakses form, serta cara memanfaatkan data yang dikumpulkan.

3. **Penjadwalan dan Pemilihan Tempat:** Tentukan waktu pelaksanaan dan lokasi pelatihan yang mudah diakses oleh peserta. Siapkan juga perangkat komputer atau tablet jika dibutuhkan.

Tahap 2: Sosialisasi Program

1. **Pengumuman Program:** Informasikan kepada masyarakat Kelurahan Tambakaji, terutama kader kesehatan dan orang tua balita, mengenai tujuan dan manfaat program ini.
2. **Pendaftaran Peserta:** Lakukan pendaftaran untuk memastikan jumlah peserta yang akan hadir dalam pelatihan.

Tahap 3: Pelaksanaan Pelatihan

1. **Pembukaan dan Pengenalan:** Mulai pelatihan dengan pengantar tentang pentingnya digitalisasi dalam evaluasi kesehatan balita, diikuti dengan pengenalan tentang Google Form dan kelebihanannya.
2. **Demonstrasi Pembuatan Google Form:**
 - o Pandu peserta untuk membuat Google Form dari awal, dimulai dari pembuatan akun Google (bagi yang belum memiliki).
 - o Ajarkan langkah-langkah membuat formulir sederhana, seperti menambahkan judul, deskripsi, dan jenis-jenis pertanyaan (pilihan ganda, jawaban singkat, kotak centang, dll.).
 - o Tunjukkan cara menambahkan pertanyaan yang relevan untuk pemantauan kesehatan balita (misalnya status gizi, imunisasi, dan perkembangan fisik).
3. **Latihan Praktek Mandiri:**
 - o Berikan waktu bagi peserta untuk membuat form sendiri sesuai panduan.
 - o Pendamping akan membantu peserta yang mengalami kesulitan.
4. **Cara Mengakses dan Mengelola Data:**
 - o Arahkan peserta untuk mencoba mengisi form dan melihat data yang terkumpul.
 - o Tunjukkan cara mengakses respons di tab "Responses" dan cara menautkan data ke Google Sheets untuk analisis lebih lanjut.

Tahap 4: Pendampingan Lanjutan

1. **Simulasi Penggunaan:** Selama beberapa minggu setelah pelatihan, peserta didorong untuk menggunakan Google Form yang telah dibuat untuk mengumpulkan data kesehatan balita.
2. **Monitoring dan Evaluasi:** Lakukan kunjungan atau pertemuan berkala untuk mengevaluasi hasil penggunaan Google Form dalam pengumpulan data dan memberikan bantuan teknis jika diperlukan.
3. **Feedback dan Penyempurnaan Formulir:** Berdasarkan pengalaman peserta, lakukan penyempurnaan pada form yang telah dibuat agar lebih mudah digunakan dan sesuai kebutuhan.

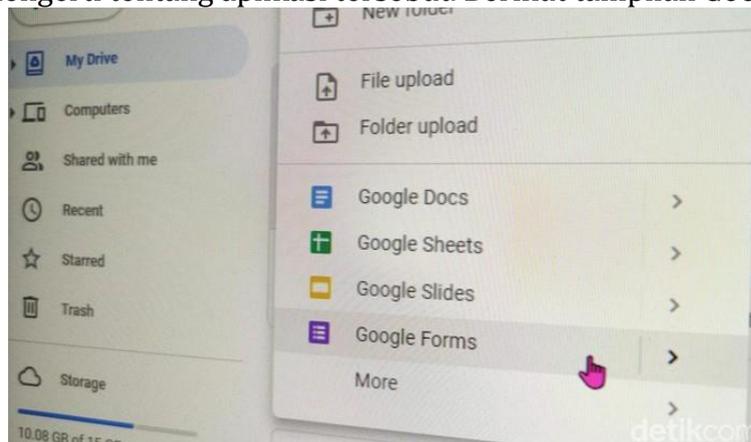
Tahap 5: Evaluasi Akhir dan Penutupan

1. **Evaluasi Program:** Kumpulkan umpan balik dari peserta untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan dan tingkat penerapan Google Form dalam kegiatan evaluasi kesehatan.
2. **Penutupan dan Sertifikasi:** Akhiri program dengan penyerahan sertifikat sebagai pengakuan atas partisipasi peserta dan pelatihan yang telah mereka ikuti.
3. **Laporan Program:** Susun laporan akhir program yang mencakup hasil, tantangan, dan rekomendasi untuk pengembangan program serupa di masa depan

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan mitra yang ada melalui keikutsertaan mitra dalam mengikuti kegiatan. Keingiannya agar bisa menambah pengalaman, pengetahuan yang berguna.

Pelaksanaan ini dimulai dengan diskusi dan tanya jawab seputar teknologi informasi. Untuk mengukur sejauh mana peserta mengenal dan mengetahui tentang google form. Ternyata setelah diskusi dan tanya jawab yang berlangsung sebagian besar belum mengerti tentang aplikasi tersebut. Berikut tampilan Google Form:



Gambar 1. Tampilan Google Form



Gambar 2 Kader PKK Tambakaji



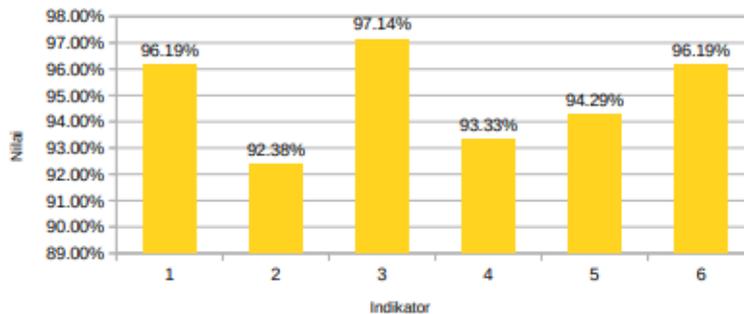
Gambar 3. Kader PKK Tambakaji

Hasil yang Diharapkan

Dan dari hasil kegiatan pelatihan ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta yang sebelumnya belum mengenal Google Form dapat memahami dan mengoperasikan fitur dasar aplikasi tersebut setelah mengikuti pelatihan. Berikut adalah beberapa temuan dari hasil evaluasi:

- Kader kesehatan dan masyarakat di Kelurahan Tambakaji dapat menggunakan Google Form secara mandiri untuk memantau kesehatan balita.
- Adanya peningkatan akurasi dan efisiensi dalam pengumpulan serta pengolahan data kesehatan balita.
- Digitalisasi pemantauan kesehatan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan di wilayah tersebut.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan keterampilan kader PKK dalam menggunakan teknologi informasi. Dengan adanya pelatihan ini, kader PKK memiliki solusi digital yang dapat mempermudah mereka dalam mengelola berbagai bentuk data, seperti data anggota dan survei kepuasan masyarakat. Berikut tabel grafik kepuasan dari peserta pelatihan:



Gambar 4. Grafik kepuasan

4. Simpulan

Program *Pendampingan dan Pelatihan Google Form untuk Evaluasi Kesehatan Balita di Kelurahan Tambakaji* telah berhasil memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada kader kesehatan dan masyarakat dalam menggunakan teknologi digital untuk memantau kesehatan balita. Melalui pelatihan ini, peserta mampu membuat dan mengelola Google Form sebagai media untuk mencatat data kesehatan balita, yang mencakup informasi penting seperti status gizi, imunisasi, dan perkembangan fisik.

Penerapan Google Form membantu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemudahan akses data kesehatan, yang sebelumnya terkendala pencatatan manual. Dengan metode digital ini, data kesehatan balita dapat disimpan dan dipantau dengan lebih terstruktur, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat dalam upaya peningkatan kesehatan balita di Kelurahan Tambakaji.

Secara keseluruhan, program ini memberikan manfaat jangka panjang dengan membangun kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan teknologi dalam bidang kesehatan. Ini tidak hanya memperkuat sistem pemantauan kesehatan balita tetapi juga mendorong masyarakat untuk lebih aktif dan mandiri dalam upaya kesehatan komunitas.

5. Daftar Pustaka

- Junaidi, 2021, R. Hidayat, A. Yani, and K. Zakaria, "Survey Secara Online Menggunakan Google Form Pada Posyandu Seruni," vol. 1, pp. 91–95.
- Ainun, 2019, PENGERTIAN GOOGLE DRIVE: Fungsi, Manfaat & Cara Menggunakan. <https://salamadian.com/pengertiangoogle-drive/>
- Febriadi and N. Nasution, 2017, "Sosialisasi Dan Pelatihan Aplikasi Google Form Sebagai Kuisisioner Online Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan," INOVTEK Polbeng - Seri Inform., vol. 2, no. 1, p. 68, , doi: 10.35314/isi.v2i1.119.
- Charolina, Ovita, Erlian Dwisnu, Selvin Marsa, Nansi Riandita, and Novi Rahayu. 2024. "Pelatihan Pengenalan Aplikasi Digital Layanan Desa (Kajian Pelayanan Administrasi Melalui Aplikasi Whatsapp Grup Dan Google Form Di Desa Bajak II Bengkulu Tengah)." *Jurnal Semarak Mengabdikan* 3(1): 15–20. doi:10.56135/jsm.v3i1.152.
- Eko, Eko Setia Budi, Abdul Rahman Kadafi, Eva Zuraidah, Chaerul Bachri, Ipin Sugiyarto, Fitriyani Pramitasari, Afika Kurnia Dewi, et al. 2021. "Pemanfaatan Aplikasi Google Formulir Sebagai Sistem Informasi Untuk Pendataan Pada Kader PKK Kelurahan Ragunan Jakarta Selatan." *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2): 99–102.
- Junaidi, Agus, Rachmat Hidayat, Wahyudin Wahyudin, Ahmad Yani, and Khairunnisa Zakaria, 2021. "Survey Secara Online Menggunakan Google Form Pada Posyandu Seruni." *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2): 91–95. doi:10.31294/abditeknika.v1i2.357.
- Mashud, Muhajirin, Suryadi Syamsu, Ramlah P, Andi Yulia Muniar, and Asrul. 2021. "Pelatihan Pemanfaatan Google Form Pada Aparat Dan Perangkat Desa Kurusumange, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros." *J-PEMAS - Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2): 37–44.
- M. R. Adani, 2020, "Tips dan Cara Membuat Google Form yang Mudah dan Menarik untuk Pemula," *Sekawan Media*,. <https://www.sekawanmedia.co.id/cara-membuat-google-form/>.
- Nugroho, A. (2019). Pelatihan Pemanfaatan Google Drive untuk Manajemen Dokumen dan File di Pemerintahan Desa Sidowangi Kabupaten Magelang. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat*, November, 25–30.
- S. Syamsu, P. Ramlah, and A. Y. Muniar, 2021, "Pelatihan Pemanfaatan Google Form Pada Aparat dan Perangkat Desa Kurusumange , Kecamatan Tanralili , Kabupaten Maros."
- S. N. Aeni, 2021, "Cara Membuat Google Form Praktis Menggunakan Laptop Atau HP,". <https://katadata.co.id/sortatobing/digital/60b0be1d49dae/cara-membuat-google-form-praktismenggunakan-laptop-atau-hp>.
- S. Harini and A. A. Itasari, 2021, "Literasi bagi Anggota PKK sebagai Upaya Meningkatkan Ketaatan terhadap Kebijakan Pemerintah di Tengah Pandemi COVID-19," *Indones. J. Community Serv.*, vol. 3, no. 1, p. 31, , doi: 10.30659/ijocs.3.1.31-38.